



ANALISIS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MAN 1 MEDAN

Haidir¹, Nirwana Anas², Wildan Murtadho^{3(*)}, Rizka Amalia Rahmadhani⁴, Riki Irawan⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia¹⁻⁵
haidir@uinsu.ac.id¹, nirwanaanas@uinsu.ac.id², wildan.murtadho@uinsu.ac.id³,
rizka.amaliarahmadhani@uinsu.ac.id⁴, riki.irawan@uinsu.ac.id⁵

Abstract

Received: 10 Februari 2022
Revised: 20 April 2022
Accepted: 30 April 2022

Proses yang dilakukan oleh pendidik dalam suatu RPP adalah bahan-bahan yang perlu dipersiapkan, kemudian merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran, metode evaluasi pencapaian tujuan tersebut, materi yang akan diberikan dan metode komunikasi. Persiapan alat dan media yang digunakan. Banyak yang saat ini sedang dipelajari secara paralel tanpa menggunakan berbagai strategi dan media yang mendukung pembelajaran itu sendiri. Artikel ini membahas tentang analisis perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Medan. Metode penelitian mendalam yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik penelitian lapangan di MAN 1 Medan. Hasil yang ditemukan dalam RPP adalah pertama penyusunan bahan, perumusan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, alat atau bahan yang digunakan. Dalam pelaksanaannya, guru hadits unggul dalam mengaji dengan skor 80% dalam kategori baik. Ini termasuk kegiatan pra-pembelajaran, kegiatan belajar dasar, dan kegiatan penyelesaian.

Keywords: Planning; Implementation; Learning; Al-Qur'an Hadis

(*) Corresponding Author: Murtadho, wildan.murtadho@uinsu.ac.id

How to Cite: Haidir, Anas, N., Murtadho, W., Rahmadhani, R. A., & Irawan, R. (2022). Analisis Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN 1 Medan. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 424-429.

INTRODUCTION

Pendidikan menuntut kita untuk belajar dan tumbuh dengan memecahkan masalah yang kita hadapi. Adanya pendidikan, manusia dapat belajar dan berkembang dengan mengenali, menemukan, menggali, dan memahami potensi dirinya yang dapat dioptimalkan seefektif mungkin sehingga dapat memperoleh manfaat dengan memanfaatkan alam, lingkungan, dan lingkungan hidup (*opportunity*) dengan sebaik-baiknya orang lain dan lingkungan.

Dunia saat ini semakin maju karena perkembangan industri dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dewasa ini, dunia menjadi semakin kompleks karena perkembangan industri dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi kehidupan manusia. Dukungan untuk teknologi yang ada memberikan banyak kemudahan dan inovasi (Ghufron, 2018). Perkembangan yang dikenal dengan Revolusi Industri ini memasuki fase keempat yang biasa dikenal dengan Industri 4.0. Perjalanan menuju Era Industri 4.0 telah membuat umat manusia terlena dan dimanjakan oleh teknologi yang semakin canggih. Perkembangan yang dinamis ini membawa perubahan pada peran dan cara pandang manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan. Dengan fenomena ini, moral turun (Pratama, 2019).

Diawali dengan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Pasal 20 Undang-Undang tahun 2003, misi pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dalam rangka membentuk kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Potensi keimanan dan ketakwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tuhan menjadi akhlak yang mulia, kebijaksanaan, ilmu pengetahuan, kemampuan, kreativitas, kemandirian, demokrasi dan warga negara yang bertanggung jawab (UU No 20 Tahun 2003).

Upaya yang tidak sekedar dilancarkan untuk mencapai tujuan pendidikan tidaklah mudah dan sederhana. Akan tetapi, penyelenggaraan pendidikan memerlukan usaha dan upaya yang maksimal untuk menghasilkan suatu produk berupa lulusan yang berkualitas. Kualitas dan kuantitas pelatihan hari ini akan menentukan ketersediaan talenta SDM di masa depan.

Di zaman yang modern seperti sekarang ini, Indonesia harus mempercepat pembangunannya di berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan, agar nantinya bisa bersaing dengan negara lain. Pemerintah telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pendidikan dasar. Pemerintah telah meningkatkan berbagai upaya untuk memecahkan masalah ini dan telah mempekerjakan banyak ahli untuk memecahkan masalah. Setelah Indonesia merdeka, kurikulum diubah pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, dan 2006, yang terakhir adalah kurikulum 2013. Diimplementasikan sebagai kurikulum 2006 atau pengembangan KTSP. Dinamika ini adalah hasil logis dari perubahan.

Sistem publik, sosial budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi aspek masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, kurikulum sebagai program pendidikan harus berkembang secara dinamis sesuai dengan kebutuhan dan perubahan sosial. Dalam perkembangan ilmu-ilmu hayat di abad 21, diakui bahwa baik karakteristik maupun pola pembelajaran telah berubah. Kurikulum 2013 dikembangkan untuk memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam kurikulum 2006 dan memungkinkan siswa untuk mengamati, bertanya, bernalar, dan berkomunikasi.

Masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam hendaknya lebih memperhatikan Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan pedoman dan pedoman hidup (Mustakim, 2010). Keinginan untuk mengklaim Al-Qur'an sebagai inspirasi bagi semua ilmu tentu positif, karena merupakan bukti keyakinan bahwa Al-Qur'an berasal dari makhluk yang maha tahu. Fokus masyarakat Indonesia dalam memahami angka-angka Al-Qur'an dan hadits serta kemampuannya dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi tolak ukur kualitas keislaman mereka.

Namun kenyataannya, pembelajaran di madrasah cenderung berjalan seperti biasa tanpa menggunakan berbagai strategi dan media untuk mendukung pembelajaran itu sendiri. Kenyataannya, banyak pendidik yang bingung tentang strategi pembelajaran mana yang tepat untuk suatu mata pelajaran dan media pembelajaran mana yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Beberapa pendidik biasanya hanya fokus menggunakan buku teks. Akibatnya, inovasi pembelajaran yang ditawarkan kepada siswa seringkali kurang. Buku teks pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (selanjutnya disebut buku teks) adalah buku referensi penting yang digunakan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi, dan berisi materi pembelajaran untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan keluhuran budi (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2008). Permasalahan yang ada saat ini adalah proses pembelajaran yang monoton dan tidak menyenangkan sehingga membuat pembelajaran siswa menjadi membosankan. Hal ini sesuai ketika mulai mempraktekkan pembelajaran madrasah dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis ICT dan media serta materi dari Al-Qur'an dan Hadist. Pemahaman Islam dapat diinternalisasikan ke dalam aspek kognitif, emosional dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, kita dapat melihat fenomena yang terjadi dalam

kehidupan masyarakat ini dan mengetahui lebih jelas tentang pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

METHODS

Penelitian ini bersifat kualitatif, dan penelitian kualitatif bercirikan observasi, wawancara, atau telaah dokumen yang dirancang untuk menjelaskan fenomena atau peristiwa sosial. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang outputnya merupakan kombinasi dari data deskriptif tertulis atau topik penelitian (Moleong, 2018). Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah penulis mengumpulkan banyak sumber atau dokumen tentang fokus penelitian dan meneliti serta mengujinya. Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Dengan kata lain, penelitian dilakukan oleh peneliti yang terjun langsung ke lapangan.

RESULTS & DISCUSSION

Result

Temuan pertama, pada sumber data primer diketahui bahwa dalam proses perencanaan pembelajaran meliputi perumusan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan manusia. Perencanaan pembelajaran memungkinkan guru untuk mempersiapkan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Ada beberapa dokumen yang perlu disiapkan pendidik sebelum merencanakan suatu kegiatan. Standar isi (kurikulum), kalender pembelajaran, silabus, dan silabus (jika silabus disediakan secara terpusat untuk kurikulum 2013). Permendikbud No. 21 Februari 2016, PMA No. 165 Tahun 2014. Kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah untuk melihat kalender pelatihan, melihat berapa banyak kelas dalam seminggu yang telah Anda ambil dalam daftar kursus, melihat hari-hari valid yang ada, dan menjumlahkan semua untuk menentukan jumlah hari dan jam valid. Menyampaikan buku ajar setelah membagi hari efektif di tengah ujian, melengkapi buku ajar jika diperlukan, tidak terlepas dari kompetensi dasar yang ingin dicapai, menambah waktu kelas dengan format analisis minggu efektif.

Mengetahui jam efektif menyederhanakan proses pembuatan rencana tahunan dan semester. Langkah-langkah untuk menghasilkan Rencana Tahunan (Prota) disusun dengan membagi setiap KD menurut kriteria isi, KD dan metrik, alokasi waktu dan kebutuhan waktu pembelajaran. Rencana semester dilaksanakan dengan mengidentifikasi mata pelajaran, kompetensi dasar dan rencana bulanan, dan kemudian meninjau kompetensi dasar dan indikator untuk satu semester. Kemudian dilanjutkan ke perumusan RPP.

Berkaitan dengan proses perencanaan yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini senada dengan apa yang Allah firmankan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ وَاللَّيْلُ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “...Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok

(akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan...”.

Menurut Tafsir Al-Mishbah, ayat ini adalah “Hai orang-orang beriman, jauhilah azab Allah dengan selalu menaati-Nya. Setiap orang harus memikirkan latihan apa untuk mempersiapkan hari esok. Selalu bertakwalah kepada Allah. Menghargai Anda. Ayat Al-Qur'an di atas menyoroti proses pencapaian tujuan dari sebuah rencana yang tidak boleh dilihat semua sekaligus, di mana Allah memberi tahu orang-orang percaya bahwa Kami mendorong Anda untuk memperhatikan setiap tindakan yang Anda lakukan sebagai bentuk penghormatan untuk rencana, prinsip dasar rencana, tujuan pelaksanaannya adalah tujuan jangka panjang dan berkelanjutan, dan arah pelaksanaannya positif, termasuk pelaksanaan rencana pembelajaran sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Temuan Kedua. Berdasarkan pada sumber data primer analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam RPP yang digunakan oleh guru maka dapat diketahui bahwa:

Tabel 1.
Primes Analisis

No	Aspek yang dinilai	Skor 1 – 5
1.	Kejelasan penetapan tujuan pembelajaran (tanpa memicu multitafsir, termasuk tinda dalam sebuah materi)	5
2.	Pemilihan buku yang tepat	4
3.	Pembagian dengan tepata waktu dalam belajar	5
4.	Sumber media yang tepat guna	3
5.	Jelas dalam skenario dalam sebuah KBM	5
6.	Rincian skenario pembelajaran (langkah-langkah tercermin dalam strategi/metode dan alokasi waktu di setiap tahap)	5
7.	Adaptasi teknologi untuk tujuan kegiatan belajar	5
8.	Kemampuan Instrumental (Pertanyaan, Kunci, Pedoman Penilaian)	4
Skor Total		36

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa RPP yang digunakan guru sangat baik dalam hal kejelasan penetapan tujuan pembelajaran, struktur bahan ajar, kejelasan dan detail skenario pembelajaran, dan kesesuaian deskripsi untuk tujuan pembelajaran. Pemilihan buku teks dan keterampilan instrumen yang dibuat guru sudah baik. Hal yang masih kurang baik terlihat pada pemilihan sumber atau media pembelajaran, karena bahan ajar tidak menggunakan media pembelajaran. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran, peneliti menggunakan instrumen dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.
Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

NO	INDIKATOR	SKOR
I. PRA PEMBELAJARAN		
1.	Pemanasan dalam KBM	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	3
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan Materi Pelajaran		
3.	Mendemonstrasikan perubahan yang akan diajarkan	5
4.	Tautkan materi yang sesuai	3

5.	Menjelaskan materi yang jelas dan tepat sasaran	<u>4</u>
6.	Hubungkan materi dengan reakeNyataan dilapanagan	<u>4</u>
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7.	Menyelesaikan belajar sesuai dengan kemampuan	<u>4</u>
8.	Lakukan KBM secara konsisten	<u>5</u>
9.	Menguasai ruang belajar	<u>5</u>
10.	Mencapai pembelajaran dalam kontekstual	<u>5</u>
11.	Mencapai pembelajaran yang positif	<u>5</u>
12.	Belajar sesuai dengan alokasi waktu	<u>4</u>
C. Pemanfaatan Sumber Media Pembelajaran		
13.	Mengaktifkan media secara efektif dan efisien	<u>1</u>
14.	Hasilkan pesan yang menarik	<u>1</u>
15.	Libatkan siswa dalam penggunaan media	<u>1</u>
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
16.	Mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	<u>5</u>
17.	Open school dalam pembelajaran	<u>5</u>
18.	Menumbuhkan Kegembiraan dalam belajar	<u>4</u>
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
19.	Melihat kemajuan siswa belajar	<u>4</u>
20.	Evalauasi yang tepat	<u>4</u>
F. Penggunaan Bahasa		
21.	Pemanfaatan Bahasa yang tepat	<u>5</u>
22.	Retorika yang jelas	<u>5</u>
III. PENUTUP		
23.	Refleksikan belajar dalam kegiatan	<u>4</u>
24.	Tindak lanjuti dengan memberikan instruksi, kegiatan atau tugas sebagai bagian dari perbaikan/pengayaan	<u>5</u>
Total Skor	 <u>96</u>

Berdasarkan tabel tersebut, maka perhitungan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat kita rumuskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.
Keberhasilan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	%
I	PRAPEMBELAJARAN	8/10	80
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan bahan pelajaran	16/20	80
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	28/30	93
C	Pemanfaatan Sumber Media Pembelajaran	3/15	20
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa	14/15	93
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	8/10	80
F	Penggunaan Bahasa	10/10	100
II	PENUTUP	9/10	90
Total Skor		96/120	80%

Melihat tabel perhitungan tersebut, maka hasil persentase dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah 80% atau bisa dikatakan sudah bagus dan baik.

CONCLUSION

Proses yang dilakukan pendidik dalam suatu RPP adalah terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, kemudian mengembangkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi yang akan disampaikan, metode mengkomunikasikan. Persiapan alat dan media yang digunakan. Baik dalam kategori baik dan 80% dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru hadits Al-Qur'an. Ini termasuk kegiatan pra-sekolah dasar, kegiatan pembelajaran inti (termasuk penguasaan mata pelajaran), metode/strategi pembelajaran, penggunaan sumber media pembelajaran, pembelajaran yang melibatkan dan mendukung keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan penggunaan bahasa setelah kegiatan selesai.

REFERENCES

- Ghufroon, M. A. (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Mustaqim, Abdul. (2010). *Epistemologi tafsir kontemporer*. LKiS.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2008). Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku. Permendiknas, 2.
- Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam membentuk Kepribadian Muslim. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03(01), 198–226. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim>
- UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 18 Kemendiknas.